

## ABSTRAK

Alfi Fauziah, 2012. SKRIPSI. Judul: "Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Shodaqah Dan Wakaf (Studi Kasus Pada Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf (Lazis Dan Wakaf) Sabilillah Malang)"

Pembimbing : Hj. UmrotulKhasanah, M.Si.

Kata Kunci : Zakat, Infak, Shodaqah dan Wakaf.

---

Zakat, infaq, shodaqah dan wakaf adalah bagian dari mekanisme keagamaan yang berintikan semangat pemerataan pendapatan. Zakat harus dikelola oleh lembaga (amil) yang profesional. Terkait dengan lembaga profesional maka manajemen pengelolaan harus diperhatikan, antara lain proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan sumber dana. Dari hal tersebut peneliti mengangkat rumusan masalah "bagaimana manajemen pengelolaan dana ZISWAF pada LAZIS Sabilillah Malang sehingga dapat diketahui manajemen pengelolaan dana ZISWAF pada LAZIS Sabilillah yang merupakan lembaga zakat yang berbasis masjid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, dan menganalisis proses manajemen pengolahandana Zakat, Infak, Shodaqah dan Wakaf, mulai dari pengumpulan dana zakat, infak, shodaqah dan wakaf sampai dengan penyaluran dana Zakat, Infak, Shodaqah dan Wakaf kepada para mustahik pada LAZIS Sabilillah Malang. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif* menggunakan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam pengumpulan dana ZISWAF LAZIS Sabilillah dengan cara muzakki datang sendiri, melalui rekening, pengurus dan *volunteer* secara aktif mendatangi rumah para muzakki dan menggunakan metode *direct miles*. Kegiatan yang dilakukan dalam menggali dana antara lain sosialisasi dan publikasi. Selain dana ZISWAF, LAZIS Sabilillah juga mengumpulkan dana yatim, bencana alam dan dana engelola. Penyaluran dana ZISWAF pada LAZIS Sabilillah diberikan langsung kepada mustahik. Sebagian besar dana yang diberikan tidak berupa uang melainkan berupa barang. Dalam penyaluran dana, LAZIS Sabilillah memiliki dua program yaitu program santunan dan program pendayagunaan. LAZIS Sabilillah menyalurkan dana ZISWAF dalam bentuk konsumtif dan produktif. Untuk penyaluran dana dalam bentuk konsumtif terbagi dua yaitu bersifat konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif. Penyaluran dana dalam bentuk produktif juga terbagi dua yaitu bersifat produktif tradisional dan produktif kreatif. Untuk dana wakaf masih belum sepenuhnya untuk keperluan wakaf sendiri namun masih digabung dengan dana infak dan shodaqah. Pengumpulan dan penyaluran dana yang telah direncanakan tidak selalu sesuai dengan pelaksanaannya.